

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat Pengaruh Roa, Debt To Ratio dan *Net Profit Margin* Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank BRI Syariah 2013-2020). Data dari penelitian ini diambil secara pertahun pada setiap laporan keuangan bank BRI syariah periode 2013 - 2020 yang dipilih dalam penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Arti dari penelitian kuantitatif yaitu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.⁶⁴ Dan penelitian ini menggunakan data panel. Data Panel merupakan data gabungan antara data *Cross Section dan Time Series*. Data dalam penelitian ini dikatakan data panel karena melakukan penelitian diberbagai Bank BRI Syariah di Indonesia selama kurun waktu tertentu atau

⁶⁴ Nikolaus Duli. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*”. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). Hlm 3

runtut waktu tertentu. Penelitian ini melakukan observasi terhadap Bank BRI Syariah selama runtut waktu 8 tahun⁶⁵. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁶⁶ data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan triwulan pada Bank BRI Syariah yang tercantum dalam website masing-masing bank yang terkait

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan⁶⁷. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan Bank BRI Syariah periode 2013-2020

⁶⁵ Agus Widarjono. “*Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertasi Panduan Eview*”.(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013). Hlm 353

⁶⁶ Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes dan M. Ali Sodik,M.A. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm 68

⁶⁷ Suryani dan Hendriyadi. “*Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*”. (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm 190

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dengan teknik atau metode tertentu.⁶⁸ Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana tidak semua elemen populasi dapat digunakan sebagai sampel, karena sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu⁶⁹. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank BRI Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2013- 2020.
- b. Bank BRI Syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap selama periode 2013- 2020.
- c. Bank yang harus mempunyai data lengkap tentang *Roa*, *Debt To Ratio* dan *Net Profit Margin* dan Manajemen Laba yang dibutuhkan peneliti pada periode 2013- 2020.

Berdasarkan dari kriteria pemilihan sampel diatas yang memenuhi kriteria tersebut didapat 1 bank yang dipilih, yaitu : Bank BRI Syariah. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya yaitu laporan keuangan triwulan dari bank BRI tersebut sebanyak laporan keuangan 32 pada periode 2013- 2020.

⁶⁸ *Ibid* , hlm 192

⁶⁹ Ir. Ali Idris Soentoro, S.E, M.E. “*Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*”. (Depok: PT. Tarmedia Bakti Persada, 2015). Hlm 70

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁰ Teknik dokumentasi juga dapat diartikan pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya.⁷¹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk mengidentifikasi rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian. Rasio-rasio tersebut yaitu Roa, Debt To Ratio dan *Net Profit Margin* dan Manajemen Laba. Dokumentasi yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2013- 2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

⁷⁰ Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes dan M. Ali Sodik, M.A. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Hlm 78

⁷¹ Dr. Didin Fatihudin, SE, M.Si. “*Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*”. (Tama Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hlm 129

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷² Pada penelitian ini variabelnya yaitu:

3.5.1 Variabel Bebas (*Independence Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Return On Asset X1, *Debt To Equity Ratio* X2 dan *Net Profit Margin* X3

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependence Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁹⁵ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Manajemen Laba (Y).

Sedangkan definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.⁷³ Definisi operasional dari masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

⁷² Dr. Didin Fatihudin, SE, M.Si. “*Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*”. (Tama Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015). Hlm 129

⁷³ Muhammad. “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*”. (Jakarta: Rajawali Press, 2008). Hlm 115

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Indikator	Skala Ukur
<i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan	<ul style="list-style-type: none"> - Laba bersih setelah pajak - Total aktiva 	ROA $= \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Ordinal
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Hutang - Ekuitas Pemegang Saham 	DER $= \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Ordinal
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih	<ul style="list-style-type: none"> o Laba Bersih o Penjualan 	$\text{NPF} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Ordinal
<i>Manajemen Laba</i>	Manajemen laba muncul akibat masalah keagenan yang terjadi, yaitu	<i>Discretionary Accrual</i>	$\text{DAC} = \frac{\text{TAC}_{i,t}}{\text{TA}_{i,t-1}} + \text{NDA}_{i,t}$	Ordinal

	adanya ketidakselarasan kepentingan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen perusahaan)			
--	--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Maka teknik analisis data adalah cara melakukan analisis terhadap data dengan tujuan untuk mengelola data yang tersedia guna menjawab rumusan masalah yang ada.⁷⁴ Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun data yang bersifat kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif tersebut yaitu mean,

⁷⁴ Burhan Bungin. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”*. (Jakarta: Kencana, 2005). Hlm 100

median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil, dan sebagainya.⁷⁵ Analisis deskriptif dalam penelitian ini dari data laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2013-2020.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya analisis data dengan teknik tertentu (yang tergolong uji statistik parametrik) harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.⁷⁶ Ada banyak jenis pengujian asumsi klasik untuk analisis regresi, antara lain:

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik, walaupun tidak semua data dituntut harus berdistribusi normal.

Uji normalitas adalah suatu prosedur analisis untuk mengetahui apakah suatu model regresi variabel pengganggu atau residual (dependen) dan independen berdistribusi normal atau

⁷⁵ Ali Baroroh. "*Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*". (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008). Hlm 1

⁷⁶ Imam Gunawan. "*Pengantar Statistika Inferensial*". (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). Hlm 92

tidak. Untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal⁷⁷.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu teknik uji Kolmogorov Sminorv , dengan asumsi:

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel berdistribusi tidak normal.⁷⁸

3.6.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel bebas dan terikat. Pengujian pada spss dengan *test for linearity* pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan linieritas kurang dari 0,05⁷⁹.

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear.

⁷⁷ Rudi Aryanto dan Erdah Litriani, *Modul Panduan Pratikum SPSS*, hlm. 33

⁷⁸ Johar Arifin. “*SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*”. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017). Hlm 85

⁷⁹ Rudi Aryanto dan Erdah Litriani, *Modul Panduan Pratikum SPSS*, hlm. 45

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji *tes for linearity*. Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikansi.
 - Jika *Deviation from linearity sig* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
 - Jika *Deviation from linearity sig* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel
 - Jika nilai F-hitung < F-tabel, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.
 - Jika nilai F-hitung > F-tabel, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.⁸⁰

⁸⁰ Agustina Marzuki, Crystha Armeroe, dan Pipit Fitri Rahayu. “*Praktikum Statistik*”. (Malang: Ahlimedia Press, 2020). Hlm 106-107

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian yang bertujuan mengidentifikasi apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini menunjukkan adanya gejala multikolinieritas bila mana dalam suatu model regresi linier ganda terdapat korelasi antar-IV. Model regresi linier ganda yang baik seharusnya korelasi antar-IV adalah kecil atau tidak ada.⁸¹

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Tujuan digunakan uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu tolerance dan VIF. Dasar keputusan berdasarkan nilai tolerance dan VIF :

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas.

⁸¹ Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 105

- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas sedangkan jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.⁸²

3.6.2.4 Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan-kepengamatan lain. Apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan Uji White. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (e_i^2) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas⁸³.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode uji White. Kriteria dalam penilaian uji White sebagai berikut:

⁸² Timotius Febry dan Teofilus. “*Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*”. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020). Hlm 55-56

⁸³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom. 2010), hlm. 84

- 1) Apabila nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel maka variabel tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai, *chi square* hitung > *chi square* tabel maka variabel terdapat heteroskedastisitas.⁸⁴

3.6.2.5 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data cross sectional)⁸⁵. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin-Watson dapat dilihat sebagai berikut.⁸⁶

Tabel 3.2

Kriteria Pengujian Autokorelasi

Durbin-Watson	Simpulan
Nilai D-W < -2	Ada autokorelasi positif
Nilai D-W diantara -2 sampai +2	Tidak terjadi autokorelasi
Nilai D-W > +2	Ada autokorelasi negatif

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel

⁸⁴ Claudia Adelina Thendean dan Iren Meita. “Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol. 21 No.2. hlm 56

⁸⁵ Imam Gunawan. *Op.cit.* hlm 100

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni. “Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum”. (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008). Hlm 267

dependen apabila dua atau lebih variabel independen dinaik turunkan nilainya. Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua variabel. Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen. Maka, persamaan regresi untuk tiga variabel independen yaitu:

$$Y = a + Bx_1 + Bx_2 + Bx_3 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = Konstanta

β = Koefisien korelasi ganda

X1 = *Return On Assets*

X2 = *Debt To Equity Ratio*

X3 = *Net Profit Margin*

e = error of term

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena

itu harus ditolak.⁸⁷ Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan pengujian dengan uji T dan uji F.

3.6.4.1 Uji F (Simultan)

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara Fhitung (F rasio) dengan Ftabel. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat yang digunakan menggunakan tingkat sebesar 5% atau 0,05. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai *probability* F-Statistik dengan nilai signifikansi atau taraf nyata 0,05, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁸⁷ Suharyadi dan Purwanto. “*Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*”. (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hlm 82

- 1) Jika *probability F-statistic* $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika *probability F-statistic* $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁸

3.6.4.2 Uji T (Parsial)

Pengujian t atau uji parsial untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁸⁹ Uji ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹⁰

Selain itu, pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *probability t-statistic* dengan taraf nyata ($=0,05$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹¹

⁸⁸ Danang Sunyoto. Op.cit. hlm 123-125

⁸⁹ Danang Sunyoto. “Uji Hipotesis untuk Riset Ekonomi”. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 1

⁹⁰ Suharyadi dan Purwanto. Loc.cit

⁹¹ Imam Ghozali. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. (Semarang: BP UNDIP, 2006). Hlm 62

3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.⁹² Nilai ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen (X) yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Nilai R² adalah antara 0-1, R² = 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R² = 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.⁹³

⁹² Muhammad Firdaus. “*Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*”. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). Hlm 130

⁹³ Dwi Priyanto. “*Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*”. (Jakarta: Media Kom, 2008). Hlm 79